

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penggunaan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) pada era digital saat ini tidak dapat terelakan lagi. Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat menuntut masyarakat di seluruh dunia untuk selalu mengikutinya. Namun percepatan tersebut belum di imbangi dengan percepatan informasi/ layanan informasi di suatu organisasi, terutama organisasi pemerintah. Hal ini disebabkan karena pemenuhan kebutuhan dinas akan informasi dapat terpenuhi dengan adanya peran serta teknologi informasi. Dengan keunggulan teknologi informasi yang ada saat ini maka dapat melakukan pengolahan data dengan mudah, sehingga menghasilkan suatu informasi yang dibutuhkan dengan akurat dan mengefektifkan waktu, serta efisien dengan biaya yang dikeluarkan.

Demikian halnya dalam perencanaan keuangan, teknologi informasi menjadi hal penting karena telah dipercaya dapat membantu bagian keuangan/ perbendaharaan dalam merencanakan keuangan yang lebih akurat, efisiensi dan efektifitas waktu dalam penyusunannya. Tentunya teknologi informasi yang digunakan untuk penyusunan standar kebutuhan anggaran yang tentunya juga harus sesuai dengan kebijakan pemerintah yang berlaku. Dalam penyusunan perencanaan anggaran keuangan suatu instansi Pemerintah Daerah ditetapkan dengan Surat Keputusan Walikota Tentang Standardisasi Indeks Biaya sesuai Tahun Anggaran berjalan, dengan meninggalkan sistem pengolahan data secara manual dan menggantinya dengan sebuah sistem informasi maka pengolahan data yang diperlukan akan menjadi lebih cepat dalam penggunaan waktu , lebih efisien serta dapat diperoleh hasil lebih optimal.

Sekretariat Daerah Kota Salatiga merupakan instansi yang bergerak di bidang pemerintahan, dimana salah satu kegiatannya adalah menghimpun kebutuhan Perangkat Daerah akan barang, kegiatan maupun honorarium. Proses penghimpunan kebutuhan, pengolahan, pencarian sampai dengan perencanaan

keuangan tersebut terangkum dalam kegiatan penyusunan Standardisasi Indeks Biaya Pemerintah Kota Salatiga. Sampai dengan saat ini kegiatan tersebut masih dilakukan secara manual dengan menyusun kebutuhan Perangkat Daerah, diolah oleh Tim, kemudian diproses pembuatan buku Standardisasi Indeks Biaya.

Kota Salatiga merupakan salah satu dari 33 Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari 4 Kecamatan dan 22 Kelurahan. Keseluruhan instansi, baik Dinas, Badan, Kantor, Kecamatan, dan Kelurahan sudah terhubung dalam sebuah jaringan. Namun kondisi saat ini, jaringan belum digunakan secara optimal karena digunakan sebatas untuk akses internet.

Potensi dan peluang yang dapat dikembangkan dari keberadaan jaringan tersebut antara lain adalah penggunaan STIBI yang digunakan untuk kegiatan perencanaan kegiatan Perangkat daerah setiap tahunnya.

Sejak tahun 2012, Walikota Salatiga juga sudah menginginkan adanya sistem yang dapat digunakan untuk membantu operasional kinerja di lingkup Pemerintah Kota Salatiga, data tersebut tersebut dapat dicari dan mempermudah kinerja.

Salah satu solusi untuk meningkatkan perencanaan keuangan yang lebih akurat, efisiensi dan efektifitas waktu dalam penyusunannya melalui TIK adalah penggunaan Sistem Informasi Standardisasi Indeks Biaya (STIBI). Dengan menggunakan STIBI akan mempermudah proses memasukkan data dan pencarian indeks yang dibutuhkan. Hal ini tentunya akan mendukung percepatan informasi birokrasi melalui penerapan *e-government* dalam mewujudkan *good corporate governance*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan kondisi yang sudah diuraikan dalam Latar Belakang, maka identifikasi masalah dari permasalahan di atas adalah bagaimana membangun STIBI sesuai kebutuhan Perangkat Daerah?

1.3 Batasan Masalah

Berkaitan dengan rumusan masalah, maka masalah dibatasi pada :

- 1) STIBI dibuat berdasarkan Peraturan Walikota Salatiga Nomor 38 tahun 2014 tentang Standardisasi Indeks Biaya Tahun Anggaran 2015 serta Peraturan Walikota Salatiga Nomor 44 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban APBD Tahun Anggaran 2015.
- 2) Pengolahan STIBI ini juga mencantumkan hasil rekomendasi Perangkat Daerah.
- 3) STIBI dapat mencetak Standardisasi Indeks Biaya sesuai kebutuhan pengguna.
- 4) Sistem ini hanya digunakan untuk menyimpan dan mencari indeks Standardisasi secara *online* kepada Perangkat Daerah.
- 5) Sistem mempunyai dua *User* , yaitu :
 - a) *User* publik (Perangkat Daerah)
User publik dapat mencari indeks yang dibutuhkan dalam menyusun kegiatan.
 - b) *Admin*
Admin mempunyai hak penuh untuk mengakses sistem ini, sehingga *Admin* dapat melakukan *maintenance* terhadap proses validasi serta hal-hal yang berkaitan dengan proses memasukkan serta pencarian.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah merancang dan mengimplementasikan STIBI di Bagian *Administrasi* Pembangunan Sekretariat Daerah khususnya dan Pemerintah Kota Salatiga pada umumnya.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Adanya pembangunan STIBI Pemerintah Kota Salatiga memberikan beberapa manfaat yaitu :

- 1) Bagi Penulis
 - a) Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Komputer Universitas Sahid Surakarta

- b) Tugas akhir ini sekaligus sebagai bahan pengumpulan kredit poin sebagai syarat kenaikan fungsi jabatan sebagai jabatan fungsional tertentu untuk penulis.
- c) Tugas akhir ini memperluas cara berpikir secara ilmiah sebagai bahan pembandingan antara teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan aplikasi secara nyata dan sebagai referensi untuk mengaplikasikan teori tersebut dalam pekerjaan

2) Bagi Bagian *Administrasi* Pembangunan

Tugas akhir ini sebagai bahan masukan dalam upaya membangun suatu aplikasi yang dapat mempermudah dan mempercepat dalam memasukkan, pengolahan, perencanaan

1.5 Metodologi Penelitian

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1) Diskusi (*Discussion*)

Merupakan proses diskusi dengan pihak-pihak yang akan terlibat langsung dalam pengembangan STIBI yaitu

- a) Subbagian *Administrasi* Pelaksanaan Pembangunan pada Bagian Admnistrasi Pembangunan Setda Kota Salatiga sebagai *leading sector* implementasi sistem STIBI.
- b) Subbagian Pengelolaan dan Pengadaan pada Bagian Admnistrasi Pembangunan Setda Kota Salatiga sebagai yang mengelola pengadaan di Pemerintah Daerah Kota Salatiga.
- c) Subbagian Pengendalian dan Pelaporan pada Bagian Admnistrasi Pembangunan Setda Kota Salatiga yang mempunyai kewenangan dalam pengendalian kegiatan di Pemerintah Kota Salatiga.

Dengan diskusi merupakan metode yang cepat, murah, dan relatif mudah digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari sejumlah orang sekaligus dalam waktu yang relatif singkat. Keuntungan ini tidak dimiliki oleh metode lain seperti survei, wawancara individual, dan observasi.

2) Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang masalah yang diteliti secara langsung. Pengumpulan data dilakukan baik dengan survey lapangan, hasil rekomendasi, dan usulan kebutuhan Perangkat Daerah.

3) Studi Pustaka

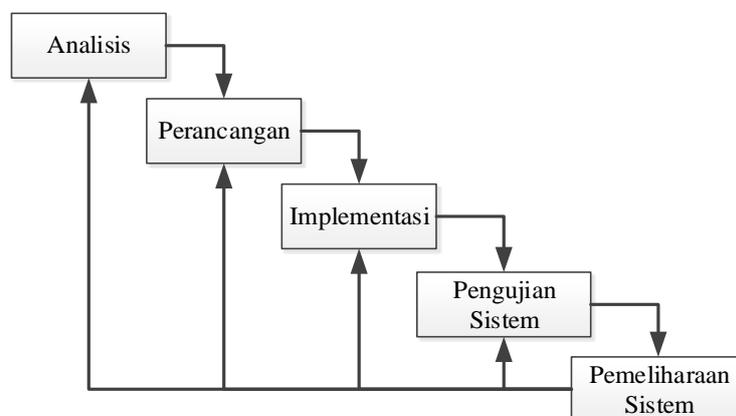
Metode pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku literatur atau mengakses situs terkait secara langsung maupun tidak langsung untuk mengetahui secara teoritis permasalahan yang sedang dihadapi dan menanggulangi permasalahan tersebut.

4) Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan menganalisis dokumen yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di Perangkat Daerah maupun yang berada diluar Perangkat Daerah, yang ada hubungannya dengan penelitian.

5) Pengembangan

Metode Pengembangan Sistem pada penelitian ini menggunakan *Waterfall* model dikarenakan metode ini merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang paling banyak dipakai di dalam *Software Engineering* (SE). *Waterfall* model melakukan pendekatan secara sistematis dan urut mulai dari level kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap analisis, perancangan, implementasi, testing dan maintenance. Pada Gambar 1.1 adalah gambar siklus hidup perangkat lunak yang digunakan sebagai metode dalam pengembangan sistem informasi.



Gambar 1.1. Model *Waterfall*

Setelah mengetahui kebutuhan pengguna, penulis merancang modul, database, tingkatan pengguna, alur informasi, dan integrasi yang dijelaskan pada Perancangan Sistem. Rancangan tersebut kemudian dikembangkan dengan membangun aplikasi menggunakan framework Bootstrap dan Laravel. Sebelum aplikasi digunakan, maka dibutuhkan pengelolaan *master data* sebagai data mentah yang akan digunakan pada sistem STIBI. Selama pengembangan aplikasi, pengguna dapat mencoba menggunakan aplikasi tersebut dengan mengakses *server* STIBI dan memberikan masukan jika terdapat kekurangan.

1.6 Sistematika

Untuk memahami lebih jelas, maka pengelompokan laporan Tugas Akhir ini menjadi beberapa sub-sub dengan sistematika penyampaian laporan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menguraikan teori-teori dasar tentang STIBI yang mendukung serta mendasari dalam pembuatan Tugas Akhir ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang analisis sistem yang sedang berjalan saat ini, Analisis sistem yang baru, Perancangan STIBI.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN ANALISIS HASIL

Bab ini berisi implementasi sistem, pengujian sistem, dan hasil STIBI.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan dan saran sebagai masukan untuk stakeholder dan cara meningkatkan kinerja kearah yang lebih sempurna.